

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem *National Single Window* dipilih pemerintah sebagai pilihan yang dianggap tepat untuk mengatasi kondisi pelayanan kepabeanan yang tidak efisien di Indonesia. Rancangan sistem *National Single Window* di Indonesia memiliki dua pilar, yaitu *TradeNet* dan *PortNet*. Kebijakan ini, walaupun sedikit berbeda dengan apa yang diatur dalam *ASEAN Single Window Agreement* dan *ASEAN Single Window Protocol*, namun dengan pertimbangan untuk kepentingan nasional pemerintah tetap memutuskan kebijakan dua pilar sistem tersebut sebagai dasar pengembangan sistem *National Single Window* di Indonesia. Di samping itu, dalam rancangan kebijakan sistem *National Single Window*, Indonesia merupakan negara ASEAN pertama yang akan menggunakan *Single Administrative Document* dalam sistem *National Single Window*-nya.
- b. Persiapan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menerapkan sistem ini adalah membentuk Tim Persiapan *National Single Window*, membangun portal *National Single Window*, menyusun *blue print Indonesia National Single Window*, dan menyusun strategi pentahapan dimana pada setiap tahap dilakukan implementasi sistem dengan mendasarkan pada skala prioritas dan tingkat resiko yang ada, dan pada tahapan berikutnya dilakukan perluasan cakupan entitas yang dilibatkan dengan dukungan serta komitmen dari seluruh entitas yang terkait.
- c. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem *National Single Window* ini antara lain mengubah budaya manual menjadi

elektronik di antara para *stakeholder*, banyaknya instansi yang terlibat dengan tingkat kesiapan yang berbeda, harmonisasi dan penyesuaian sistem aplikasi instansi terkait dengan portal *National Single Window*, serta sumber daya manusia yang kurang terlatih.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan uraian yang telah disampaikan pada bab terdahulu, maka peneliti akan memberikan alternatif atau langkah yang dapat dilakukan. Adapun alternatif atau langkah tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Ada baiknya agar sosialisasi terus-menerus dilakukan dan tidak berhenti setelah berhasilnya implementasi tahap pertama dan kedua karena pada kenyataannya sampai saat ini masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui mengenai sistem *National Single Window*, terutama dalam hal pelaksanaannya.
- b. Sebaiknya diadakan pelatihan bagi petugas dari instansi pemberi perijinan supaya proses pengurusan perijinan menjadi lebih lancar.
- c. Sebaiknya portal *National Single Window* menggunakan sistem *Single Sign On* (SSO) agar masyarakat pengguna bisa menggunakan satu *user ID* untuk mengakses semua instansi yang terkait dengan portal *National Single Window* supaya terjadi harmonisasi antar *stakeholder*.